# PENGARUH PENERAPAN *E-FILLING* TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PELAKU UMKM

**Nurul Alfian[1], Rohmaniyah[2], Syaiful [3], Retno Destia Sriangi[4]**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura
Email: fian@unira.ac.id
rohmaniyah@unira.ac.id

**Abstract:**
Along with the rapid development of technology, the Directorate General of Taxation has pushed the Directorate General of Taxation to update the tax system the aim of making it easier for the public to report and pay their taxes. With the implementation of the e-filling system, it is expected to increase awareness and compliance as taxpayers by utilizing existing information and communication. This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of usefulness of the e-filling system on annual SPT reporting compliance, the quality of the e-filling system on annual SPT reporting compliance, the ease of the e-filling system on annual SPT reporting compliance, and the Confidentiality and Security of the e-filling system on compliance with Annual SPT reporting. Data collection techniques using a questionnaire. The population in this study are individual MSME tax payers who are registered using e-filling at the Pamekasan Pratama Tax Office. The sampling technique used is the slovin formula with a sample of 100 respondents. The data analysis technique is quantitative with a questionnaire tested for validity and reliability test before the study, classic test (test for normality, heteroscedasticity, multicollinearity), multiple linear regression test, test the coefficient of determination (R2), and test the hypothesis used is the T test (partial test ) and F test (simultaneous test). The results of this study indicate that the use of the e-filling system has a partial effect on compliance with Annual SPT reporting, the quality of the e-filling system has a partial effect on compliance with Annual SPT reporting, the ease of the e-filling system has a partial effect on compliance with Annual SPT reporting compliance, confidentiality and e-filling system security has a partial effect on compliance with Annual SPT reporting. Meanwhile simultaneously the use of the e-filling system, the quality of the e-filling system, the easiness of the e-filling system, the confidentiality and security of the e-filling system have a significant effect on compliance with Annual SPT reporting.

**Keywords:** *Use of E-filling System, Quality of E-filling System, Ease of E-filling System, Confidentiality and security of E-filling System.*

**Abstrak:**
Seiring dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat mendorong Direktorat Jenderal Perpajakan untuk melakukan pembaharuan terhadap sistem perpajakan dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya. Dengan penerapan sistem e-filling diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketaatan sebagai wajib pajak dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kegunaan sistem e-filling terhadap kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, Kualitas sistem e-filling terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, Kemudahan sistem e-filling terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, serta Kerahasiaan dan Keamanan sistem e-filling terhadap kepatuhan pelaporan

SPT Tahunan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak pelaku UMKM orang pribadi yang terdaftar menggunakan e-filling pada Kantor Pajak Pratama Pamekasan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus slovin dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan kuesioner diuji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R2), dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (uji parsial) dan uji F (uji simultan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan sistem e-filling berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, kualitas sistem e- berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, kemudahan sistem e-filling berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, kerahasiaan dan keamanan sistem e-filling berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Sedangkan secara simultan kegunaan sistem e-filling, kualitas sistem e-filling, kemudahan sistem e-filling, kerahasiaan dan keamanan sistem e-filling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan.

**Kata Kunci :** *Kegunaan Sistem E-filling, Kualitas Sistem E-filling, Kemudahan Sistem E-filling, Kerahasiaan dan Keamanan Sistem E-filling.*

## Pendahuluan

Pajak memegang peranan penting di Indonesia karena menyumbang sebagian besar penerimaan Negara. Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, mengatur pertumbuhan ekonomi, menjaga kestabilan harga dan laju inflasi, dan melaksanakan pembangunan di berbagai bidang secara merata [1]. Jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun terus meningkat, namun tingginya peningkatan jumlah wajib pajak tidak berbanding lurus dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak, ketika kepatuhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajaknya meningkat tentu akan berimplikasi dengan peningkatan jumlah penerimaan pajak yang digunakan oleh pemerintah untuk mendanai pengeluaran umum dan kesejahteraan[2].

Pemerintah telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku UMKM untuk membayar pajak karena sebelumnya fokus penagihan pajak hanya pada pelaku usaha besar, kebijakan ini diharapkan akan menaikkan penerimaan pajak sekaligus memperluas basis penagihannya. Hal ini karena Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran cukup besar dalam perekonomian nasional.

Kepatuhan pelaku UMKM yang sangat rendah adalah masalah pemerintah yang harus ditanggapi dengan serius. Kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya menyampaikan atau melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang masih kurang memenuhi target. Hal tersebut karena rumitnya pengisian formulir SPT Tahunan manual dan antrian untuk mendapat pelayanan dari Kantor Pelayanan Pajak, sehingga pemerintah melakukan pembaharuan perpajakan dengan memanfaatkan teknologi, yaitu dengan menerapkan sistem *e-filling [3].*

[1] Alfian, Nurul & Rohmaniyah. (2021). Pengaruh Penghasilan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Jurnal Accounting Advance : Jurnal Accounting*. *8*(2), 31–46.

[2] Firdaus, A. S. (2019). Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan). *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–71.

[3] Subhan., Chasanah, N. A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Tegal*. *April*, 1–17.

Diterapkannya sistem *e-filling,* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan karena dapat melaporkannya kapan saja dan dimana saja. Sistem *e-filling* ini juga meminimalkan biaya dan waktu wajib pajak dalam melakukan perhitungan, pengisian, dan penyampaian SPT Tahunan. Kemudahan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi [4]. Pamekasan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur. Pamekasan juga mempunyai kantor pelayanan pajak pratama yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan. Kantor pelayanan pajak pratama Pamekasan sendiri juga turut menerapkan layanan *e-system* salah satunya sistem pelaporan SPT Tahunan secara *online* melalui sistem *e-filling* sebagai upaya perbaikan kualitas pelayanan kepada wajib pajak. Dengan adanya penerapan sistem ini diharapkan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan dikarenakan berbagai kelebihan serta kemudahan yang ditawarkannya.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi [5]. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas. Jika dalam penerapan sistem *e-filling* data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak [6].

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena adanya permasalahan yang peneliti temukan yaitu masih kurangnya kesadaran wajib pajak orang pribadi pelaku UMKM untuk melaporkan SPT Tahunan dan masih kurangnya pemahaman wajib pajak orang pribadi pelaku UMKM mengenai penerapan sistem *e-filling* dalam melaporkan SPT Tahunan. Hal ini bersumber dari data wajib pajak pengguna *e-filling* di KPP Pratama Pamekasan pada tahun 2019-2020. Jumlah WPOP terdaftar di KPP Pratama Pamekasan tahun 2019 sebanyak 73.121, dan tahun 2020 sebanyak 84.222, sedangkan jumlah wajib pajak yang menggunakan *e-filling* tahun 2019 sebanyak 10.021, dan tahun 2020 sebanyak 20.254, sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih ada wajib pajak di KPP Pratama Pamekasan yang belum melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan *e-filling.*

Pajak didefinisikan sebagai iuran rakyat pada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang dapat langsung ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. “Dapat dipaksakan” mempunyai arti bila utang pajak tidak dibayar maka dapat ditagih dengan menggunakan kekerasan, seperti surat paksa dan sita, serta penyanderaan, terhadap pembayaran pajak, tidak dapat ditunjukkan jasa timbal balik tertentu, seperti halnya dengan retribusi [7].

**Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

[4] Sugiartana, I. W., & Handayani, M. M. (2021). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing dalam Penyampaian SPT Secara Online*. *5*(3), 465–473.

[5] Chairani, H., Farina, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan serta Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-Filling* Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*

[6] Purwiyanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, dan Kepuasan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 9(2), pp. 8.

[7] Susmita, P. R. (2016). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Peneparapan *E-Filing* pada Kepatuhan Wajib Pajak.". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana:* , 1239- 1269.

Menurut Mardiasmo[8] pengertian UMKM secara umum adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.

Di Indonesia UMKM diatur dalam Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pada Undang-undang ini, UMKM didefinisikan pada pasal 1 dengan definisi sebagai berikut :

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

**Kepatuhan Wajib Pajak**

Pengertian kepatuhan perpajakan menurut Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000 yaitu: "Kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara". Kepatuhan Pajak menurut Abdul Rahman [9] adalah sebagai berikut: "Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya".

**Sistem *Elektronik Filling (E-Filling)***

*E-filling* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet di *website* Direktorat Jenderal Pajak (http://www.pajak.go.id) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP) [10].* Layanan *E-filling* melalui situs Direktorat Jenderal Pajak telah terintegrasi dalam layanan DJP Online (http://djponline.pajak.go.id). Untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya, *E- filling* di DJP online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa Loader *e-SPT*, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi *e-SPT* dapat disampaikan secara online tanpa harus datang Kantor Pelayanan (KPP) .

**Kegunaan Sistem *E-filling***

Persepsi kegunaan merupakan suatu manfaat yang diharapkan oleh wajib pajak mengenai aktivitas pengisian SPT Tahunan secara online. Wajib pajak yang sebelumnya mengisi SPT secara manual, kini dapat mengisi SPT secara online yang dapat memberikan banyak manfaat untuk wajib pajak. Sehingga, ketika wajib pajak menganggap bahwa *e-filling* memberikan manfaat,

[8] Mardiasmo. (2016)*, Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Penerbit Andi: Yogyakarta
[9] Abdurrohman, S. d. (2014). Implementasi Program *e-filling* dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Bojonegoro.
[10] Kartini, D. A. (n.d.). 2016. "Pengaruh Persepsi dan Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Perpajakan.*

maka wajib pajak akan berminat untuk menggunakan *e-filling*. Persepsi kegunaan bagi penggunanya diartikan sebagai seberapa besar manfaat sistem *e-filling* bagi Wajib Pajak dalam proses pelaporan SPT. Menurut [11], manfaat dari penggunaan *e-Filling* dapat meningkatkan kinerja Wajib Pajak yang menggunakannya. Indikator yang digunakan untuk menilai kegunaan *e-filling* menurut [12] adalah :

a. Penggunaan *e-Filling* dapat meningkatkan performa pelaporan pajak;
b. Penggunaan *e-Filling* dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak;
c. Penggunaan *e-Filling* lebih cepat dalam proses pelaporan pajak.

**Kualitas Sistem *E-filling***

Kualitas sistem sebagai karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi, misalnya kemudahan dalam penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem dan kemudahan dalam mempelajari, memiliki fitur-fitur sistem seperti kecanggihan dan desain yang mudah dipahami, memuat informasi yang akurat serta memuat informasi yang relevan dengan kebutuhan penggguna [13]. Jadi kualitas sistem *E-filling* adalah suatu karakteristik yang diinginkan dalam sistem *E-filling* seperti halnya kemudahan dalam penggunaan, keandalan dari sistem *E-filling* serta fitur-fitur yang mendukung dalam penggunaan *E-filling.* Indikator untuk kualitas sistem *e-filling* yang baik menurut [14] adalah sebagai berikut :

a. Akurasi;
b. Keandalan Sistem;
c. Kemudahan Sistem;
d. Fleksibilitas;
e. Realisasi Kebutuhan Pengguna.

**Kemudahan Sistem *E-filling***

Faktor dominan yang dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *E-filling* dalam pelaporan pajaknya yaitu sistem *E-filling* memiliki tampilan yang jelas dan dapat dengan mudah dipelajari, persepsi kemudahan penggunaan ini merujuk kepada keyakinan dari wajib pajak bahwa sitem *E-filling* tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakannnya terutama dalam penyampaian SPT Tahunan[15] . Indikator Kemudahan Sistem *E-filling*. Variabel kemudahan sistem *e-filling* ini diukur dengan menggunakan indikator pengukuran dari penelitian , adalah sebagai berikut :

a. Dapat menyampaikan pelaporan pajak dengan praktis.
b. Mudah digunakan untuk pelaporan pajak.
c. Mudah untuk dipelajari cara penggunaannya.
d. Mudah dipahami.
e. Mudah untuk beradaptasi dalam penggunaan *e-Filling.*
f. Mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan *e-Filling.*

---

[11] Setyana, A. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang). *Hilos Tensados*, *1*, 1–168.

[12] Saputri, D. K., Cahyono, D. T. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem *E-Filing*, Persepsi Kemudahan, dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumbawa Besar. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*

[13] Chairani, H., Farina, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan serta Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-Filling* Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*

[14] Firdaus, A. S. (2019). Penerapan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan).

[15] Andi, a. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filing* Pada KPP Pratama Serang.

**Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling***

Keamanan sistem informasi adalah manajemen pengelolaan keamanan yang bertujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan perusakan terhadap berbagai infromasi yang dimiliki oleh pengguna [16]. Dalam hal ini dengan keamanan data yang dilaporkan oleh wajib pajak bahwa hanya orang yang berkepentingan yang dapat mengakses data wajib pajak tersebut.

Indikator yang digunakan dalam penelitian [17]tentang *E-filling* untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sebagai berikut :

a. Aman terhadap resiko pihak luar *(hacker);*
b. Aman terhadap resiko pihak dalam (Pegawai Pajak);

**Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2018:41). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari responden (Sugiyono, 2017:137). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pamekasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

**Teknik Analisis Data**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji sebuah data apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal, distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai dari *probability asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Dalam uji normalitas model yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* (Ghozali, 2018:161).

**Uji Mulitikolinieritas**

Dalam penelitian ini, multikolinieritas diukur dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika nilai *tolerance* < 10, maka tidak ada multikolinieritas antar variabelindependen dalam model regresi.
b. Jika nilai *tolerance* > 10, maka ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Analisis Regresi**

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas atau penjelas) dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan

[16] Andi, a. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filing* Pada KPP Pratama Serang.

[17] Natalia, K. O. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *e-Filing* dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Gambir Tiga (Survei Pada KPP Pratama Gambir Tiga).

variabel independen. Untuk melakukan analisis ini, langkah selanjutnya yang harus dilakukan sebagai berikut [18]:

**Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel. Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: $X_1$ = Kegunaan Sistem *E-filling*
$X_2$ = Kualitas Sistem *E-filling*
$X_3$ = Kemudahan Sistem *E-filling*
$X_4$ = Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling*
Y = Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan
a = Konstanta
b = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen
e = Eror/residual

Nilai konstanta dalam uji regresi ini tercermin dalam a, sedangkan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel ditunjuk dengan $b_1$, $b_2$, $b_3$, $b_4$. Sebelum melakukan uji kelayakan pada model regresi ini, suatu penelitian harus melaksanakan uji klasik terlebih dahulu. Seperti apa yang telah disampaikan diatas.

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Menggunakan koefisien determinasi karena untuk proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Analisis yang digunakan dalam uji ini adalah *adjusted R square*. Nilai *adjusted* $R^2$ bisa naik atau turun, sesuai dengan variabel independen dalam model. Didalam *adjusted* $R^2$ ini juga bisa bernilai negatif, dan apabila *adjusted* $R^2$ bernilai negatif, maka akan dianggap bernilai nol. Dalam perhitungan *adjusted* $R^2$ ini, jika standar error yang didapat bernilai semakin kecil, maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi nilai variabel dependen [19].

**Uji Hipotesis**

**Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)**

Menurut [20]uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2, X3, X4…Xn) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Uji T digunakan juga untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Menurut Ghozali [21]uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

---

[18] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
[19] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
[20] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
[21] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

## Hasil Penelitian

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan, konsisten, dan tidak bias. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, dan uji multikolinearitas

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan model *One-Sample Kolmogorov Test*. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .72548685 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .101 |
| | Negative | -.082 |
| Test Statistic | | .101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .093[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: olah data *SPSS 25*

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,093 yang berarti bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2tailed)*) lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel independen dan variabel dependen dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | Nilai VIF | Keterangan |
|---|---|---|---|
| $X_1$ | 0,483 | 2,069 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| $X_2$ | 0,474 | 2,111 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| $X_3$ | 0,460 | 2,173 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| $X_4$ | 0,949 | 1,054 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* pada setiap variabel memiliki nilai *Tolerance* ≥ 0,10, begitu pula dengan hasil perhitungan nilai VIF pada setiap variabel yang menunjukkan bahwa nilai VIF ≤ 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

**Uji Regresi**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.619 | .850 | | 1.906 | .060 |
| | X1 (Kegunaan Sistem) | .179 | .071 | .139 | 2.538 | .013 |
| | X2 (Kualitas Sistem) | .591 | .047 | .701 | 12.667 | .000 |
| | X3 (Kemudahan Sistem) | .112 | .035 | .177 | 3.154 | .002 |
| | X4 (Kerahasiaan dan Keamanan Sistem) | .188 | .069 | .107 | 2.726 | .008 |

a. Dependent Variable: Y (Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan)

Sumber: olah data *SPSS 25*

Berdasarkan Tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1{,}619 + 0{,}179\ X_1 + 0{,}591\ X_2 + 0{,}112\ X_3 + 0{,}188\ X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1,619 menyatakan apabila variabel $X_1$ (kegunaan sistem *e-filling)*, $X_2$ (kualitas sistem *e-filling)*, $X_3$ (kemudahan sistem *e-filling)*, $X_4$ (kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling*) memiliki nilai sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka kepatuhan pelaporan SPT Tahunan sebesar 1,619.
2. Nilai koefisien regresi ($\beta_1$) pada variabel kegunaan sistem *e-filling* ($X_1$) sebesar 0,179 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel kegunaan sistem *e-filling* naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kepatuhan pelaporan SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0,179 begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi ($\beta_2$) pada variabel kualitas sistem *e-filling* ($X_2$) sebesar 0,591 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel kegunaan sistem *e-filling* naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kepatuhan pelaporan SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0,591 begitupun sebaliknya.
4. Koefisien regresi ($\beta_3$) pada variabel kemudahan sistem *e-filling* ($X_3$) sebesar 0,112 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel kegunaan sistem *e-filling* naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kepatuhan pelaporan SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0,130 begitupun sebaliknya.

5. Koefisien regresi (`$\beta_4$) pada variabel kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* ($X_4$) sebesar 0,188 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel kegunaan sistem *e-filling* naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu kepatuhan pelaporan SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0,188 begitupun sebaliknya.

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Uji koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji koefisien determinasi ($R^2$) dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)
Sumber: data olah *SPSS 25*

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .929[a] | .862 | .857 | .741 |

a. Predictors: (Constant), X4 (Kerahasiaan dan Keamanan Sistem), X1(Kegunaan Sistem), X2 (Kualitas Sistem), X3 (Kemudahan Sistem)

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang didapat dari nilai *R Square* adalah 0,862 atau 86,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kegunaan sistem *e-filling*, kualitas sistem *e-filling,* kemudahan sistem *e-filling,* dan kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* terhadap variabel kepatuhan pelaporan SPT Tahunan sebesar 86,2% sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Pada uji T dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Adapun hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji statistik T) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 1.619 | .850 | | 1.906 | .060 |
| | X1 (Kegunaan Sistem | .179 | .071 | .139 | 2.538 | .013 |
| | X2 (Kualitas Sistem) | .591 | .047 | .701 | 12.667 | .000 |
| | X3 (Kemudahan Siste | .112 | .035 | .177 | 3.154 | .002 |
| | X4 (Kerahasiaan dan Keamanan Sistem) | .188 | .069 | .107 | 2.726 | .008 |

a.Dependent Variable: Y (Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan)

Sumber: olah data *SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada variabel Kegunaan Sistem *E-filling* ($X_1$) bahwa nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari signifikansi 5% atau 0,05 (0,013 < 0,05) yang menunjukkan bahwa Kegunaan Sistem *E-filling* berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kegunaan Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Hipotesis pertama ($H_1$) yang menyatakan Kegunaan Sistem *E-filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan diterima.

Pada variabel Kualitas Sistem *E-filling* ($X_2$) diketahui nilai signifikansi 0,000 adalah lebih kecil dari signifikansi 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05) yang menunjukkan bahwa Kualitas Sistem *E-filling* berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Hipotesis kedua ($H_2$) yang menyatakan Kualitas Sistem *E-filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan diterima.

Pada variabel Kemudahan Sistem *E-filling* ($X_3$) diketahui nilai signifikansi 0,002 adalah lebih kecil dari signifikansi 5% atau 0,05 (0,002 < 0,05) yang menunjukkan bahwa Kemudahan Sistem *E-filling* berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Hipotesis ketiga ($H_3$) yang menyatakan Kuemudahan Sistem *E-filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan diterima.

Pada variabel Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling* ($X_4$) diketahui nilai signifikansi 0,008 adalah lebih kecil dari signifikansi 5% atau 0,05 (0,008 < 0,05) yang menunjukkan bahwa Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling* berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Hipotesis keempat ($H_4$) yang menyatakan Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling* berpengaruh terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan diterima.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Pada uji F dilakukan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji signifikansi simultan (uji statistik F) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**ANOVA**[a]

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 326.483 | 4 | 81.621 | 148.809 | .000[b] |
| | Residual | 52.107 | 95 | .548 | | |
| | Total | 378.590 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y (Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan)

b. Predictors: (Constant), X4 (Kerahasiaan dan Keamanan Sistem), X1 (Kegunaan Sistem), X2 (Kualitas Sistem), X3 (Kemudahan Sistem)

Sumber: data olah *SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 148,809 dengan tingkat signifikansi 0,000 adalah lebih kecil dari signifikansi 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05) yang artinya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Berdasarkan hasil uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kegunaan Sistem *E-filling,* Kualitas Sistem *E-filling,* Kemudahan Sistem *E-filling,* serta Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. Hipotesis kelima ($H_5$) yang menyatakan Kegunaan Sistem *E-filling,* Kualitas Sistem *E-filling,* Kemudahan Sistem *E-filling,* serta Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-filling* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan diterima.

**Pembahasan**

**Pengaruh Kegunaan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel kegunaan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) sebesar 2,538 dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 lebih kecil dari tingkat signfikan 0,05 atau 0,013 < 0,05, maka hipotesis ($H_1$) diterima. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan pada kegunaan sistem *e-filling*, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM pun akan meningkat, sistem *e-filling* dapat membantu Wajib Pajak dalam memangkas biaya karena pelaporan SPT dengan *e-filling* tidak dikenakan biaya dan dapat menghemat waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses/melakukan perhitungan, dan melaporkan SPT ke kantor pajak secara benar dan tepat waktu, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM akan semakin baik seiring dengan peningkatan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia[22] dan Sugiartana [23]yang menyatakan bahwa kegunaan sistem *e-filling* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

[22] Natalia, K. O. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *e-Filing* dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Gambir Tiga (Survei Pada KPP Pratama Gambir Tiga).

[23] Sugiartana, I. W., & Handayani, M. M. (2021). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing dalam Penyampaian SPT Secara Online*. *5*(3), 465–473.

**Pengaruh Kualitas Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 25* menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) sebesar 12,667 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signfikan 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka hipotesis ($H_2$) diterima. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan pada kualitas sistem *e-filling*, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM pun akan meningkat, atau dengan kata lain apabila sistem *e-filling* sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan, desain yang ditampilkan pada sistem *e-filling* rapi dan bagus, intruksi yang terdapat dalam sistem *e-filling* sudah jelas dan mudah dimengerti, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM akan semakin baik seiring dengan peningkatan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Firduas[24], Subhan dan Chasanah [25], dan Setyana [26] yang menyatakan bahwa kualitas sistem e-filling mempunyai pengaruh posiitf dan Signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak .

**Pengaruh Kemudahan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 25* menunjukkan bahwa variabel kemudahan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) sebesar 3,154 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signfikan 0,05 atau 0,002 < 0,05, maka hipotesis ($H_3$) diterima. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan pada kemudahan sistem *e-filling*, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM pun akan meningkat, atau dengan kata lain apabila sistem *e-Filling* mudah digunakan, mudah dipahami, mudah dipelajari, meningkatkan keterampilan, mudah membuat pembukuan atau pencatatan serta secara keseluruhan sudah terpenuhi, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyana [27], Chairani dan Farina[28] dan Firdaus[29] yang menyatakan bahwa kemudahan sistem *e-filling* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**Pengaruh Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 25* menunjukkan bahwa variabel kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) sebesar 2,726 dengan tingkat signifikan

---

[24] Firdaus, A. S. (2019). Penerapan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan).

[25] Subhan dan Chasanah, N. A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Tegal*. *April*, 1–17.

[26] Setyana, A. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang). *Hilos Tensados*, *1*, 1–168.

[27] Setyana, A. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang). *Hilos Tensados*, *1*, 1–168.

[28] Chairani, H., Farina, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan serta Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-Filling* Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*

[29] Firdaus, A. S. (2019). Penerapan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan).

sebesar 0,008 lebih kecil dari tingkat signfikan 0,05 atau 0,008 < 0,05, maka hipotesis ($H_4$) diterima. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan pada kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* maka akan meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM, atau dengan kata lain apabila dengan sistem *e-filling* dapat mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai informasi wajib pajak dari resiko tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan lain sebagainya, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan orang pribadi pelaku UMKM akan semakin baik seiring dengan peningkatan tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairanai dan Farina [30] dan dan Noviari [31] yang menyatakan bahwa kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**Pengaruh Kegunaan Sistem *E-Filling*, Kualitas Sistem *E-Filling* Kemudahan Sistem *E-Filling*, Kerahasiaan dan Keamanan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 25* menunjukkan bahwa variabel kegunaan sistem *e-filling,* kualitas sistem *e-filling,* kemudahan sistem *e-filling,* kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan (uji F) sebesar 148,809 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signfikan 0,05 atau 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ($H_5$) diterima, artinya jika kegunaan, kualitas, kemudahan, kerahasiaan dan keamanan pada sistem *e-Filing* meningkat, maka tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Pelaku UMKM akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan sistem *e-filling,* kualitas sistem *e-filling,* kemudahan sistem *e-filling,* serta kerahasiaan dan keamanan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Pamekasan sudah cukup baik dengan indikator pengukuran yang digunakan pada setiap variabel.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan sistem e-filling berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, kualitas sistem e- berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, kemudahan sistem e-filling berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, kerahasiaan dan keamanan sistem e-filling berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Sedangkan secara simultan kegunaan sistem e-filling, kualitas sistem e-filling, kemudahan sistem e-filling, kerahasiaan dan keamanan sistem e-filling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan

[30] Chairani, H., Farina, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan serta Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-Filling* Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*

[31] Noviari, D. d. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Intensitas Perilaku dalam Penggunaan *E-filling* Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrohman, S. d. (2014). Implementasi Program *e-filling* dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Bojonegoro.

Alfian, Nurul & Rohmaniyah. (2021). Pengaruh Penghasilan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Jurnal Accounting Advance : Jurnal Accounting*. *8*(2), 31–46.

Andi, a. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filing* Pada KPP Pratama Serang.

Chairani, H., Farina, K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan serta Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-Filling* Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*

Firdaus, A. S. (2019). Penerapan *e-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan).

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Gunanto. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Bengkulu.

Kartini, D. A. (n.d.). 2016. "Pengaruh Persepsi dan Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Perpajakan.*

Mardiasmo. (2016)*, Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Penerbit Andi: Yogyakarta

Natalia, K. O. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *e-Filing* dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Gambir Tiga (Survei Pada KPP Pratama Gambir Tiga).

Noviari, D. d. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Intensitas Perilaku dalam Penggunaan *E-filling* Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. 22-23.

Purwiyanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, dan Kepuasan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 9(2), pp. 8.

Saputri, D. K., Cahyono, D. T. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem *E-Filing*, Persepsi Kemudahan, dan Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumbawa Besar. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*

Setiawan, D. K. (2018). Dampak Penggunaan *e-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Peran Perilaku Wajib Pajak Sebagai Variabel Mediasi. . *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia,* , Vol. 22(1), pp. 21.

Setyana, A. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang). *Hilos Tensados*, *1*, 1–168.

Solikah, M. d. (2017). ."*E-Filing* Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri." . *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri.*

Subhan., Chasanah, N. A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Tegal*. *April*, 1–17.

Firdaus, A. S. (2019). Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan(Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan). *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–71.

Sugiartana, I. W., & Handayani, M. M. (2021). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing dalam Penyampaian SPT Secara Online*. *5*(3), 465–473.

Alfian, N., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Madura, U., Akuntansi, P., & Madura, U. (2021). *Advance : Jurnal Accounting Advance : Jurnal Accounting*. *8*(2), 31–46.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* CV. Alfabetha: Bandung.

Susmita, P. R. (2016). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Peneparapan *E-Filing* pada Kepatuhan Wajib Pajak.". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana:* , 1239- 1269.